

Market Review & Outlook

- IHSNG Menguat 0.37%.
- IHSNG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,025-6,095).

Today's Info

- TINS Akan Ekspansi ke Nigeria
- GOLL Siapkan Belanja Modal Rp350 Miliar
- NELY Dirikan Anak Usaha Baru
- BRPT Rights Issue USD 1 Miliar
- DWGL Proyeksikan Produksi Batubara 6 Juta Ton
- PBID Berencana Bangun Pabrik Baru

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MAPI	Spec.Buy	6,800-6,900	6,325
ELSA	Trd. Buy	386-394	358
INTP	Trd. Buy	20,175-20,375	19,425
UNTR	Spec.Buy	33,900-34,250	32,825
PTBA	Spec.Buy	11,575-11,700	10,950

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.2	4,238

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BATA	15 Dec	EGM
LPKR	15 Dec	EGM
MPMX	15 Dec	EGM
FIRE	18 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

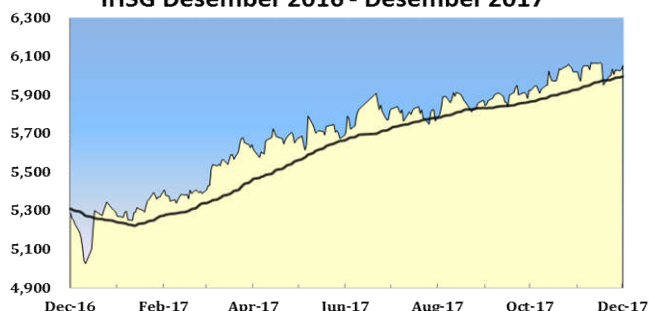
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Jasa Armada Indonesia	

IDR (Offer)	325—530
Shares	1,743,987,600
Offer	15—18 December 2017
Listing	22 December 2017

IHSNG Desember 2016 - Desember 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	12,464	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,553	6,025	6,075
Market Cap. (IDR Trillion)	6,709	6,000	6,095
Total Freq (x)	291,779	5,980	6,120
Foreign Net (IDR Billion)	(530.76)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSNG	6,054.60	22.23	0.37%
Nikkei	22,758.07	-108.10	-0.47%
Hangseng	29,222.10	428.22	1.49%
FTSE 100	7,496.51	-3.90	-0.05%
Xetra Dax	13,125.64	-57.89	-0.44%
Dow Jones	24,585.43	80.63	0.33%
Nasdaq	6,875.80	13.48	0.20%
S&P 500	2,662.85	-1.26	-0.05%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	62.44	-0.9	-1.42%
Gold Price USD/Ounce	1241.58	-2.4	-0.19%
Nickel-LME (US\$/ton)	11039.00	30.0	0.27%
Tin-LME (US\$/ton)	18848.00	-384.0	-2.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2349.00	-16.0	-0.68%
Coal EUR (US\$/ton)	94.75	3.2	3.44%
Coal NWC (US\$/ton)	98.45	0.1	0.10%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13585.00	16.0	0.12%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,863.3	1.40%	10.10%
Medali Syariah	1,699.5	0.29%	0.62%
MA Mantap	1,603.7	0.99%	18.65%
MD Asset Mantap Plus	1,521.7	1.34%	10.87%
MD ORI Dua	1,968.9	-1.23%	14.46%
MD Pendapatan Tetap	1,162.5	2.51%	16.09%
MD Rido Tiga	2,311.5	1.77%	14.08%
MD Stabil	1,191.1	1.09%	9.95%
ORI	1,917.3	3.76%	4.96%
MA Greater Infrastructure	1,251.6	0.56%	3.54%
MA Maxima	931.0	2.10%	-0.45%
MD Capital Growth	1,003.3	-2.15%	-0.34%
MA Madania Syariah	998.2	-2.24%	-4.99%
MA Mixed	754.4	-23.27%	-28.31%
MA Strategic TR	1,039.5	0.27%	1.59%
MD Kombinasi	770.5	-3.85%	2.93%
MA Multicash	1,374.1	0.60%	6.20%
MD Kas	1,445.1	0.53%	6.40%

Harga Penutupan 13 Desember 2017

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.37%. IHSG melanjutkan penguatan dengan ditutup naik 0.37% atau 22.23 poin di level 6,055. Enam indeks sektoral berakhir di zona hijau, dipimpin sektor industri dasar (+2.35%) dan perdagangan (+1.42%). Tiga sektor lainnya ditutup melemah dipimpin sektor aneka industri (-1.29%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp530.76 miliar.

Mayoritas bursa saham lain di Asia Tenggara juga bergerak menguat (indeks SE Thailand +0.16%, PSEi Filipina +0.31%, dan FTSE Malay KLCI + 0.47%) kecuali indeks FTSE Straits Time Singapura yang turun tipis 0.07%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Nikkei 225 dan Topix ditutup melemah masing-masing 0.47% dan 0.23%, sedangkan indeks Kospi berakhir menguat 0.79%. Di China, indeks Shanghai dan Hang Seng juga ditutup naik masing-masing 0.68% dan 1.49%.

Bursa saham Wall Street berakhir mixed, indeks Dow Jones naik 0.33%, namun indeks S&P 500 turun tipis 0.05% dan Nasdaq naik 0.2%. The Fed akhirnya menaikkan suku bunga acuannya sebesar 0.25%. Setelah menaikkan Fed Fund Rate yang ketiga kalinya tahun ini ke kisaran 1.25%-1.50%, The Fed memproyeksikan tiga kenaikan lebih lanjut di masing-masing tahun 2018 dan 2019 sebelum tingkat jangka panjang sebesar 2.8% tercapai. Investor masih terus memperhatikan kemajuan dalam upaya Partai Republik untuk perombakan UU pajak AS yang akan juga termasuk pemotongan pajak perusahaan. Anggota kongres dari partai Republik telah mencapai kesepakatan mengenai UU perpajakan dan Presiden Trump mengatakan akan berupaya menurunkan pajak perusahaan menjadi 21%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,025-6,095). Sempat dibuka melemah pada perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup menguat berada di level 6,054. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,075. RSI dan stochastic berada pada kecenderungan menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 6,025 hingga 6,000. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 - 15 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Penjualan Eceran (YoY)	Nov-2017	2,2%	1,8%	2%
14	BI-7DRRR	Dec-2017	-	4,25%	4,25%
14	Deposit Facility Rates	Dec-2017	-	3,50%	3,50%
14	Lending Facility Rates	Dec-2017	-	5%	5%
15	Neraca Perdagangan	Nov-2017	-	USD0,9 miliar	USD1,6 miliar
15	Ekspor	Nov-2017	-	18,39%	16,59%
15	Impor	Nov-2017	-	23,33%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Lowongan Pekerjaan (JoLTS)	AS	Oct-2017	5,99 juta	6,09 juta	6,1 juta
12	Defisit APBN	AS	Nov-2017	USD-139	USD63 miliar	USD-134 miliar
13	Inflasi (YoY)	AS	Nov-2017	2,2%	2%	2,2%
13	Inflasi (MoM)	AS	Nov-2017	0,4%	0,1%	0,3%
13	Inflasi Inti (YoY)	AS	Nov-2017	1,7%	1,8%	1,8%
13	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended Dec 8 th -2017	-5,117 juta barel	-5,60 juta barel	-3,4 juta barel
13	Fed Fund Rates (FOMC Meeting)	AS	Dec-2017	1,25%-1,5%	1%-1,25%	1,25%-1,5%
13	Produksi Industri (YoY)	Kawasan Euro	Oct-2017	3,7%	3,3%	3,4%
14	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 2nd-2017	-	1908 Ribu	1995 Ribu
14	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 9th-2017	-	236 Ribu	236 Ribu
14	PMI Manufaktur	AS	Dec-2017	-	53,9	54,1
14	PMI Manufaktur	Kawasan Euro	Dec-2017	-	60,1	59,4
14	Suku Bunga Acuan ECB	Kawasan Euro	Dec-2017	-	0%	0%
14	PMI Manufaktur	Jepang	Dec-2017	-	53,6	53,2
14	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Dec-2017	-	2,6%	5,9%
14	Produksi Industri (YoY)	Tiongkok	Nov-2017	-	6,2%	6%
15	Produksi Industri (YoY)	AS	Nov-2017	-	2,9%	3%

Sumber: Tradingeconomics, MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Fokus RDG Bank Indonesia (BI).** Hari ini pasar diprediksi akan fokus pada pertemuan kebijakan moneter BI di mana kami memprediksi suku bunga acuan (BI-7DRRR) masih akan dipertahankan di level 4,25%. *(Sumber: MCS Estimates)*

GLOBAL

- FFR di naikan ke level 1,25% - 1,5% dan prediksi 3 kali kenaikan di tahun 2018.** Sesuai dengan prediksi pasar, The Fed akhirnya menaikkan suku bunga acuannya (FFR) sebesar 25 bps dari sebelumnya sebesar 1% - 1,25% hingga 1,25% - 1,5%. Meskipun demikian, hal tersebut tidak mendorong pengetatan likuiditas AS (yield US treasury turun) seiring dengan kekhawatiran masih rendahnya tingkat inflasi meski sektor tenaga kerja AS menunjukkan pemulihan. The Fed memproyeksi inflasi hingga akhir tahun 2017 masih di bawah 2% meski di tahun depan sebagian besar anggota FOMC memperkirakan adanya kenaikan inflasi. Masih rendahnya tingkat inflasi berbanding terbalik dengan membaiknya sektor tenaga kerja di mana tingkat pengangguran diproyeksi bisa menurun dari rata-rata level saat ini sebesar 4,1% menjadi rata-rata sebesar 3,9% dalam 2 tahun ke depan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi AS diprediksi meningkat menjadi sebesar 2,5% di tahun depan dari proyeksi tahun ini sebesar 2,1% yang didorong oleh reformasi pajak AS. Masalah fiskal AS terutama implementasi pajak juga menjadi kekhawatiran bagi The Fed yang dapat memperlebar defisit APBN AS yang pada akhirnya mendorong kenaikan *yield* US treasury. Di tahun depan, The Fed masih memperkirakan adanya kenaikan suku bunga acuannya sebanyak 3 kali. *(Sumber: Marketwatch dan MCS Estimates)*
- Inflasi AS pada November 2017 meningkat sesuai dengan ekspektasi namun inflasi inti masih rendah.** Rilis data inflasi AS pada November 2017 meningkat menjadi sebesar 2,2% (YoY) dibandingkan dengan Oktober 2017 sebesar 2% namun sesuai dengan ekspektasi pasar. Meskipun demikian, tingkat inflasi inti justru lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi yang hanya sebesar 1,7% (YoY) berbanding dengan inflasi inti Oktober 2017 dan ekspektasi pasar sebesar 1,8% (YoY). *(Sumber: Investing)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	-	-	0.00
BFCIUS	0.8	-	0.76
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	110.880	0.00%	-3.2%
USD/SGD	1.383	0.00%	-3.0%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.5%
USD/CNY	6.800	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TINS Akan Ekspansi ke Nigeria

- PT Timah (Persero) Tbk. (TINS), berencana melakukan perluasan usaha ke Nigeria di Benua Afrika. Manajemen mengatakan pihaknya telah menandatangani perjanjian perusahaan patungan dengan TopWide Ltd di Abuja, Nigeria.
- Kedua belah pihak telah sepakat menandatangani kerja sama dan berkolaborasi untuk melakukan studi kelayakan untuk investasi, survei pemetaan geologi, pengeboran eksplorasi awal dan perolehan sampel secara detail.
- Kegiatan konstruksi akan dilakukan setelah dibentuk perusahaan baru. Seperti diketahui, TINS telah mempersiapkan rencana ekspansi ke luar negeri sejak beberapa tahun lalu. TINS telah membentuk Timah International Investment Pte. Ltd. (Tinves) pada 2014.
- TINS menjadi pemegang 100% saham Tinves yang akan menjadi perusahaan khusus (special purpose vehicle/SPV) bagi perseroan dalam ekspansi bisnis ke luar negeri. (sumber : bisnis.com)

GOLL Siapkan Belanja Modal Rp350 Miliar

- PT Golden Plantation Tbk., (GOLL) menyiapkan belanja modal senilai Rp350 miliar dalam tiga tahun ke depan untuk menambah luasan lahan produktif sebesar 5.000 ha.
- Dalam tiga tahun ke depan perusahaan akan menambah lahan produktif sekitar 5.000 ha. Saat ini, total land bank perseroan mencapai 63.441 ha, dan yang baru ditanami seluas 24.686 ha.
- Kebutuhan pendanaan penanaman lahan baru mencapai Rp70 juta per ha. Artinya, GOLL akan menyiapkan belanja modal (capex) Rp350 miliar dalam tiga tahun ke depan.
- Pada 2018 perusahaan diperkirakan membutuhkan dana Rp20 juta per ha atau total Rp100 miliar untuk lahan baru. Alokasi pembiayaan digunakan sebagai ongkos membangun infrastruktur dan memulai penanaman.
- Selain menambah lahan tertanam, perusahaan akan memiliki area produktif seluas 12.000 ha-13.000 ha pada tahun depan. Per kuartal III/2017, area produktif baru mencapai 11.762 ha, naik 142 ha dari posisi akhir 2016. (sumber : bisnis.com)

NELY Dirikan Anak Usaha Baru

- PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. (NELY) mendirikan anak usaha yakni PT Pelayaran Hasko Hanly Global yang bergerak dalam bidang usaha pelayaran. Perseroan akan memiliki 99,99% saham entitas anak usaha tersebut.
- Kegiatan usaha perseroan salah satunya pelayaran dalam negeri yang meliputi menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tramper) dengan menggunakan semua jenis kapal.
- Entitas anak usaha akan menjalankan usaha sebagai agen perkapalan perusahaan pelayaran. Perseroan menjalankan usaha sebagai agen kapal-kapal atau perusahaan-perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

BRPT Rights Issue USD 1 Miliar

- PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) bakal melakukan penawaran umum terbatas II dengan target dana mencapai USD 1 miliar yang mayoritas akan digunakan sebagai pendanaan akuisisi Star Energy Group Holdings Pte Ltd. Kebutuhan dana untuk akuisisi Star Energy diperkirakan memiliki nilai sekitar USD 700 juta hingga USD 800 juta.
- Dalam rencana rights issue tersebut, perseroan menargetkan bisa meraup dana hingga USD 1 miliar. Selain untuk akuisisi, sisa dana nantinya juga akan dialokasikan untuk working capital seperti penyertaan modal dalam proyek PLTU Jawa 9 dan Jawa 10.
- Perseroan berencana menerbitkan 5,6 miliar saham dengan target dana sebanyak-banyaknya USD 1 miliar. Rencananya, perseroan akan menggunakan alokasi dana dari rights issue tersebut untuk mengakuisisi 66,67% saham di dalam Star Energy Group Holdings Pte Ltd dengan harga sekitar USD 755 juta. Selain itu dana, juga akan digunakan untuk modal kerja.
- Untuk memperlancar aksi ini, perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham pada rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan akan dilaksanakan pada 22 Januari 2018. (Sumber:bisnis.com)

DWGL Proyeksikan Produksi Batubara 6 Juta Ton

- PT Dwi Guna Laksana Tbk. (DWGL) memproyeksikan produksi batu bara akan mencapai 6 juta ton pada tahun depan. Hingga saat ini perseroan telah memasok batu bara untuk kebutuhan PLN, pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), sesuai dengan perjanjian jual beli batubara (PJBB) jangka panjang.
- Produksi yang dimiliki akan dijual ke PLN, sebab perseroan memiliki kontrak selama 20 tahun dengan PLN. Adapun, kontrak antara DWGL dengan PLN telah diteken sejak 2008, tetapi PLTU yang menggunakan pasokan batu bara perseroan mulai beroperasi pada 2011. Volume tahun ini sekitar 4 juta ton dan diharapkan tahun depan bisa mencapai 5 juta-6 juta ton.
- Kontrak dengan PLN akan berakhir sekitar 2029-2030. Adapun, perjanjian PLN dengan DWGL bertujuan untuk memasok 7 pembangkit yang ada di beberapa provinsi yakni Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Kalimantan.
- Selain itu, DWGL juga menekan kerja sama tambahan untuk memasok kebutuhan batu bara PLTU di Jawa dan Sulawesi. Hingga saat ini, DWGL memiliki tiga unit usaha yang seluruhnya berada di Kalimantan Selatan, yakni tambang batu bara, pelabuhan di Kabupaten Tanah Laut dan pertambangan di Kabupaten Banjar. (Sumber:bisnis.com)

PBID Berencana Bangun Pabrik Baru

- PT Panca Budi Idaman Tbk. (PBID) berencana melakukan pembangunan pabrik plastik baru pada tahun depan. Kapasitas produksi pabrik baru yang direncanakan mencapai 27.000 kilogram per tahun. Pembangunan akan dilakukan pada tahun depan dan rampung pada akhir 2018.
- Bila pembangunan pabrik tersebut rampung pada 2018, sambungnya, produksi plastik akan dilakukan pada 2019. Hingga saat ini produksi plastik yang dimiliki mencapai 70.000 kg per tahun.
- PBID memproyeksikan belanja modal pembangunan pabrik mencapai Rp70 miliar--Rp80 miliar. PBID akan menggunakan dana initial public offering (IPO) untuk pembangunan pabrik baru tersebut.
- PBID mengharapkan pendapatan pada tahun depan bisa tumbuh sekitar 10%-15%. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.